

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pecel lele di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (3,226) > t_{tabel} (1,697)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik buruknya modal kerja usaha pecel lele di Kota Payakumbuh akan mempengaruhi keberhasilan usaha.
2. Variabel lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pecel lele di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} (4,739) > t_{tabel} (1,697)$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin bagus lokasi usaha pada usaha pecel lele di Kota Payakumbuh maka akan berdampak pada semakin tinggi tingkat keberhasilan usahanya.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *R Square* adalah sebesar 0.757, angka ini menjelaskan bahwa sebesar 75,7% keberhasilan usaha pecel lele di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh variabel modal kerja dan lokasi usaha dan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen usaha pecel lele di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan lokasi usaha dan modal kerjanya, karena kedua hal tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi keberhasilan usaha dari usaha pecel lele di Kota Payakumbuh dalam menghadapi persaingan dan mempengaruhi konsumennya guna mencapai keberhasilan usaha yang di inginkan.

Berdasarkan hasil penilitan dapat dilihat bahwa lokasi usaha berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha pecel lele di kota Payakumbuh, hal tersebut merupaka faktor yang dapat digunakan pengusaha pecel lele di Payakumbuh untuk mencapai keberhasilan usaha yang di inginkan. Pertimbanga dalam memilih lokasi memiliki pengaruh paling dominan, ini menjelaskan bahwa dalam memilih lokasi usaha harus didasarkan pertimbangan-pertimbangan jangan hanya asal berdiri saja, tetapi para pelaku usaha pecel lele di Payakumbuh belum terlalu mengoptimalkan lahan kosong yang ada apa lagi lahan yang kosong tersebut cukup strategis, jadi bagi siapa saja yang ingin mendirikan UMKM ksusnya di bidang kuliner apa bila memiliki lahan kosong sebaiknya itu di dimanfaatkan karena dengan memanfaatkan lahan kosong dapat mengurangi biaya yang di keluarakan sehingga dalam menjalankan usaha dapat lebih efisien.

Sedangkan variabel modal kerja yang digunakan pengusaha pecel lele juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Karena pada dasarnya modal kerja adalah bagian dari dana usaha yang berfungsi sebagai jembatan antara pengeluaran dengan penerimaan dan juga dana yang digunakan untuk menutup kebutuhan operasional sehari-hari, jadi dalam pengelolaan keuangan usaha sebaiknya para

pemilik usaha pecel lele lebih memperhatikan pembagian antara biaya kebutuhan usaha dengan biaya kebutuhan diluar usahanya agar modal yang di pakai untuk usaha jelas, sehingga berapa keuntungan yang di targetkan dapat tercapai ini terlihat dari indikator jumlah dana yang ada tidak untuk di konsumsi memiliki pengaruh yang paling kecil di bandingkan indikator lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh modal kerja dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha pecel lele di Kota Payakumbuh ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variable modal kerja dan lokasi usaha terhadap keberhasilan suatu usaha. Dalam pengujiannya variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 75,7%, sedangkan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 33 responden yang merupakan pemilik dari usaha pecel lele di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada usaha pecel lele di Kota Payakumbuh saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkannya dengan usaha lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel modal kerja dan lokasi usaha, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut memengaruhi keberhasilan usaha, seperti faktor kemampuan, dan strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan usaha.
- b. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan skala yang lebih luas dan tidak hanya pada satu usaha saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi Pihak usaha pecel lele di Kota Payakumbuh

Bagi pihak usaha pecel lele di Kota Payakumbuh juga diharapkan dapat memanfaatkan lokasi usahanya yang strategis dengan meningkatkan indikator-indikator dari lokasi usaha seperti memanfaatkan lahan kosong yang nantinya dapat memberikan pengaruh positif. Jika ketersediaan lahan di lokasi usaha masih cukup luas diharapkan kepada pihak manajemen usaha pecel lele di Kota payakumbuh untuk menambah lokasi.

Usaha pecel lele di Kota Payakumbuh diharapkan dapat memisahkan modal usahanya dengan biaya diluar usaha, selain itu keuntungan yang di peroleh digunakan untuk pengembangan usaha sebagai penambahan modal kerja.

